

ANALISIS LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA KEBAJIKAN PADA BANK SYARIAH INDONESIA PERIODE ENAM BULAN PERTAMA TAHUN 2021

**Safa Kurnia Putri¹, Nabila Amalia², Larassandy Utami³, M. Alija
Izzetbegovic Malak⁴, Andi Amri⁵**

Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Email : safakurniap66@gmail.com¹, nabilaamalia941@gmail.com²,
larasutami56@gmail.com³, begovicmalak21@gmail.com⁴, andiamri@uhamka.ac.id⁵

Abstrak:

Dana Kebajikan dan Dana Zakat disebut sebagai amanah berupa dana titipan yang akan disalurkan kepada pihak yang berhak menerima zakat atau kepada lembaga sosial. Sebelum dana tersebut disalurkan, maka akan menjadi penambah nilai aset pada bank syariah. Tujuan dari analisis laporan ini adalah untuk menyesuaikan laporan dana kebajikan Bank Syariah Indonesia pada periode bulan Januari sampai bulan Juni dengan laporan yang tercantum dalam PSAK Nomor 101. Analisis ini menggunakan metode kualitatif yang mengungkapkan pendapatan dana kebajikan pada Bank Syariah Indonesia (BSI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah dana Qardhul Hasan atau sumber dana kebajikan pada Bank Syariah Indonesia tahun 2020 lebih banyak dibanding pada periode awal tahun 2021. Bank Syariah Indonesia menyalurkan dana kebajikan ini untuk kegiatan sosial, seperti donasi bencana alam, donasi kegiatan keagamaan, bantuan pembangunan lembaga pendidikan, pembangunan tempat ibadah, dan sebagainya.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Bank Syariah, Dana Kebajikan

Abstract:

Virtue Funds and Zakat Funds are referred to as trusts in the form of deposited funds that will be distributed to parties entitled to receive zakat or to social institutions. Before the funds are distributed, it will add to the value of assets in Islamic banks. The purpose of this report analysis is to adjust the report on the benevolence fund of Bank Syariah Indonesia in the period from January to June with the report stated in PSAK No. 101. This analysis uses a qualitative method that reveals the income of the benevolence fund at Bank Syariah Indonesia (BSI). The results showed that the number of Qardhul Hasan funds or sources of benevolence funds at Bank Syariah Indonesia in 2020 was more than in the early 2021 period. Bank Syariah Indonesia distributed these benevolent funds for social activities, such as donations for natural disasters, donations for religious activities, institutional development assistance, education, construction of places of worship, and so on.

PENDAHULUAN

Pada beberapa periode belakangan ini, bank syariah mengalami pertumbuhan aset dan transaksi yang terbilang cukup pesat. Dalam dunia perbankan, indikator yang mengukur pertumbuhan suatu bank adalah pertumbuhan aset dan pertumbuhan transaksi. Sebuah transaksi tentunya sangat membutuhkan laporan keuangan. Laporan keuangan bank syariah bertujuan untuk melaporkan kesesuaian laporan keuangan dengan syariat Islam atau prinsip syariah; membantu mengevaluasi tanggungjawab bank dalam memegang amanah untuk mengamankan dana; menyampaikan informasi tentang tingkat laba investasi yang diperoleh emiten dan investor; serta kontribusi dalam fungsi sosial termasuk pengoperasian dan penyaluran zakat ataupun dana kebajikan. (Anam, 2017)

Bank syariah merupakan suatu bank yang berjalan sesuai dengan syariat Islam atau prinsip syariah. Islam mengajarkan kepada umatnya untuk peduli sesama manusia. Kontribusi bank syariah dalam menghimpun dana kebajikan dari nasabah sangat diperlukan sebagai bukti mendukung kegiatan sosial. Dana kebajikan merupakan sebuah dana pinjaman yang tidak dikenakan imbalan atau dana tambahan dengan jangka waktu yang sudah ditentukan dan jumlah pengembalian yang telah disepakati. Bagi nasabah yang memerlukan dana dengan kriteria yang sudah ditentukan dapat menggunakan dana kebajikan yang merupakan produk perbankan syariah. (Balangger, Karamoy, dan Gamaliel, 2017: 1956-1964)

Laporan keuangan yang menggambarkan kontribusi bank syariah dalam kegiatan sosial disebut sebagai laporan keuangan sumber dan penyaluran dana kebajikan. Laporan tersebut disajikan sebagai komponen utama oleh bank dimana laporan tersebut menunjukkan sumber dana kebajikan (shadaqah, denda, infak, dan lain sebagainya), penggunaan dana kebajikan, peningkatan atau penurunan sumber dana kebajikan, saldo awal dan saldo akhir dana kebajikan. (Balangger, Karamoy, dan Gamaliel, 2017: 1956-1964)

Tujuan dari analisis laporan ini adalah untuk menyesuaikan laporan dana kebajikan Bank Syariah Indonesia pada periode bulan Januari sampai bulan Juni dengan laporan yang tercantum dalam PSAK Nomor 101. Dalam PSAK No. 101 mengenai penyajian Laporan Keuangan Syariah, bahwa bank syariah diwajibkan untuk membuat laporan meliputi Dana Kebajikan dan Dana Zakat. (Balangger, Karamoy, dan Gamaliel, 2017: 1956-1964)

Dana Kebajikan dan Dana Zakat disebut sebagai amanah berupa dana titipan yang akan disalurkan kepada pihak yang berhak menerima zakat atau kepada lembaga sosial. Sebelum dana tersebut disalurkan, maka akan menjadi penambah nilai aset pada bank syariah. Penyaluran dana kebajikan saat ini ditujukan untuk pemberdayaan dalam bidang ekonomi, kesehatan, pendidikan, sumbangan dan santunan, serta pemberdayaan lainnya untuk kepentingan umum. Selain itu, dana kebajikan ini juga akan disalurkan untuk kegiatan sosial, seperti donasi bencana alam, donasi kegiatan keagamaan, bantuan pembangunan lembaga pendidikan, pembangunan tempat ibadah, pengadaan buku, dan sebagainya. Dana kebajikan yang sudah dihimpun oleh BSI akan dikelola oleh Lembaga Amil Zakat Bangun

Sejahtera Mitra Umat dan diberikan kepada pihak yang berhak menerimanya. (Sholihah, 2021)

Sementara itu, laporan sumber dan penyaluran dana kebajikan sebelumnya terbilang masih rendah, karena pada saat itu belum ada BSI yang merupakan penggabungan atau merger dari BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan BNI Syariah. Contohnya pada tahun 2017 total dana kebajikan pada Bank BRI Syariah sebesar Rp. 968 juta, dan pada tahun 2020 total dana kebajikan pada Bank BNI Syariah sebesar Rp. 506 juta, sehingga masing-masing dari bank syariah tersebut memiliki laporan dana kebajikan tersendiri. Pada tanggal 1 Februari 2021, tiga Bank Umum Syariah tersebut resmi melakukan merger dan telah disetujui oleh OJK atas nama PT. Bank Syariah Indonesia (BSI). (Miftahudin, 2021)

Pada tahun 2021, terdapat sekitar 200 ribu hingga 250 ribu nasabah Bank Syariah Indonesia yang secara rutin berzakat melalui platform mobile banking. Dalam satu bulan, total zakat yang dihimpun Bank Syariah Indonesia bisa mencapai Rp10 miliar. Zakat nasabah yang dihimpun Bank Syariah Indonesia merupakan yang terbesar bila dibandingkan dua sumber zakat lainnya. Untuk tahun ini, Bank Syariah Indonesia rencananya akan menyalurkan zakat dari keuntungan perusahaan sebanyak Rp100 miliar. Bank Syariah Indonesia juga berkomitmen untuk memberikan layanan yang sama baiknya dengan bank konvensional agar masyarakat semakin sadar akan pentingnya meningkatkan hubungan sosial antarmanusia melalui donasi dan zakat. (Miftahudin, 2021)

Laporan keuangan sumber dan penyaluran dana qardhul hasan hanya ada pada bank syariah saja. Karena pengoperasian di bank syariah dijalankan dengan ketentuan yang ada pada syariat Islam atau prinsip syariah, sehingga bank syariah harus menjalankan nilai-nilai syariah dalam setiap kegiatan usahanya untuk kesejahteraan umat. Laporan keuangan sumber dan penyaluran dana qardhul hasan ini dijadikan sebagai informasi mengenai sumber dan penyaluran dana kebajikan di mana sumber dana tersebut didapatkan dari internal atau eksternal bank syariah. Laporan keuangan sumber dan penyaluran dana kebajikan ini tidak termasuk kedalam pendapatan bank syariah, dana kebajikan ini akan dikelola oleh lembaga yang berwenang sehingga dapat tersalurkan ke pihak yang telah ditetapkan sebagai penerima. Sedangkan bank konvensional tidak memiliki kewajiban untuk menambahkan laporan keuangan sumber dan penyaluran dana kebajikan dalam laporan keuangannya, karena kegiatan usaha bank konvensional tidak menerapkan prinsip syariah. Di mana bank konvensional hanya mengedepankan keuntungan (profit) perusahaan serta bebas nilai. (Utami, Rani, dan Azizah, 2018)

Di Indonesia tercatat ada 13 Bank Umum Syariah. Menurut penelitian Anam, sebagian besar bank syariah sudah membuat laporan keuangan sumber dan penyaluran dana kebajikan. Tetapi masih ada 3 bank yang belum menyelesaikan laporan dana zakat. Walaupun sebagian besar bank syariah di Indonesia sudah menyelesaikan laporan dana kebajikan dan dana zakat, mereka tidak menyajikan data secara detail karena pada dasarnya laporan keuangan sumber dan penyaluran dana zakat serta dana kebajikan masih dianggap sebagai amanah berupa dana titipan yang belum tersalurkan

kepada pihak yang berhak menerima zakat atau kepada lembaga sosial. (Anam, 2017)

Selain itu, dana kebajikan yang sudah dihimpun oleh bank syariah akan di pergunakan untuk kegiatan sosial seperti sunatan masal, bantuan dana untuk UMKM, santunan anak yatim, fakir miskin, dan sebagainya. (Kadarningsih et al., 2017)

METODE PENELITIAN

Analisis ini menggunakan metode kualitatif yang mengungkapkan pendapatan dana kebajikan pada Bank Syariah Indonesia (BSI). Alasan memilih Bank Syariah Indonesia sebagai objek penelitian karena bank tersebut mempunyai kewajiban untuk melaporkan dana kebajikan yang sudah dijelaskan dalam PSAK 101. Kegiatan analisis ini mengacu pada data laporan keuangan sumber dan penyaluran dana kebajikan BSI pada periode enam bulan pertama tahun 2021.

Data analisis yang digunakan adalah data sekunder. Data yang diteliti yaitu laporan keuangan BSI dari 31 Desember 2020 sampai 30 Juni 2021 dan periode yang diteliti adalah laporan keuangan enam bulan pertama tahun 2021. Pengumpulan data laporan keuangan diambil dari website Bank Syariah Indonesia (<https://ir.bankbsi.com>).

Dana qardhul hasan didapat dari pendapatan non halal, shadaqah, infak, denda, pengambilan dana kebajikan produktif, dan hasil pengolahan wakaf sesuai UU. Selain itu, sumber dana kebajikan dapat digunakan untuk dana kebajikan produktif, sumbangan, pengeluaran kepentingan umum, peningkatan atau penurunan sumber dana kebajikan, saldo awal dan saldo akhir dana kebajikan.

Format Sumber Dana Kebajikan :

PT. Bank Syariah "X" Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Kebajikan Untuk Periode yang berakhir pada 31 Desember 20X1

Sumber Dana Kebajikan		
Infak Zakat dari dalam bank syariah	xxx	
Sedekah	xxx	
Hasil pengelolaan wakaf	xxx	
Pengembalian dana kebajikan produktif	xxx	
Denda	xxx	
Pendapatan non halal	xxx	
<i>Jumlah Sumber Dana Kebajikan</i>		<i>xxx</i>
Penggunaan Dana Kebajikan		
Dana kebajikan produktif	(xxx)	
Sumbangan	(xxx)	
Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum	(xxx)	

<i>Jumlah Penggunaan Dana Kebajikan</i>		(xxx)
<i>Kenaikan (penurunan) dana kebajikan</i>		xxx
<i>Saldo awal dana kebajikan</i>		xxx
<i>Saldo akhir dana kebajikan</i>		xxx

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan, telah diperoleh laporan keuangan sumber dana kebajikan pada BSI yang mengacu pada PSAK 101. Laporan tersebut berisi tentang Laporan Keuangan Sumber dan Penyaluran Dana Kebajikan BSI dari bulan Januari sampai bulan Juni tahun 2021. Adapun rinciannya yaitu:

PT. BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA KEBAJIKAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Sumber Dana Kebajikan		
Sumbangan/ <i>Hibah</i>	221	435
Pendapatan non-halal	6.200	6.799
Denda	5.867	10.833
Infaq dan sedekah	217	3.867
	<u>12.505</u>	<u>21.935</u>
Penggunaan Dana Kebajikan		
Sumbangan	<u>(5.729)</u>	<u>(45.658)</u>
Defisit/Surplus	6.776	(23.723)
Saldo Dana Kebajikan Pada Awal Tahun	11.349	35.072
Saldo Dana Kebajikan Pada Akhir Tahun	18.125	11.349

Berdasarkan tabel di atas, jumlah dana Qardhul Hasan atau sumber dana kebajikan pada Bank Syariah Indonesia tahun 2020 lebih banyak dibanding pada periode awal tahun 2021. Tercatat sampai bulan Desember 2020 ada Rp. 21.935.000 dana kebajikan yang terkumpul. Sedangkan pada periode awal 2021 dana yang terkumpul adalah Rp. 12.505.000. Dana kebajikan dihimpun dari sumbangan, shadaqah, infaq, dan sebagainya. Dari sisi penyaluran dana, ada beberapa bank yang menyalurkan dana tersebut sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu, bank masih memiliki sisa saldo di akhir periode pembuatan laporan keuangan sumber dan penyaluran dana kebajikan.

Seluruh dana kebajikan yang dihimpun oleh BSI akan dikelola oleh LAZ BSMU lalu akan disalurkan ke pihak yang telah ditetapkan sebagai penerima. Tidak hanya itu, Bank Syariah Indonesia menyalurkan dana kebajikan ini untuk kegiatan sosial, seperti donasi bencana alam, donasi

kegiatan keagamaan, bantuan pembangunan lembaga pendidikan, pembangunan tempat ibadah, dan sebagainya. Adapun komitmen Bank Syariah Indonesia untuk memberikan layanan yang sama baiknya dengan bank konvensional. Hal ini bertujuan agar masyarakat semakin sadar tentang pentingnya meningkatkan hubungan sosial antarmanusia melalui donasi dan zakat.

Jika dibandingkan antara contoh format Laporan Keuangan Sumber dan Penyaluran Dana Kebajikan dengan laporan yang tertera diatas sudah terbilang sama. Keterbukaan Bank Syariah Indonesia dengan nasabah bisa terlihat jelas dengan rincian laporan tersebut. Di mana laporan ini sebagai informasi yang ditunjukkan oleh Bank Syariah Indonesia kepada nasabah atau pihak lain yang menyalurkan dananya, sehingga sangat bermanfaat untuk bahan evaluasi di masa mendatang. Disarankan untuk seluruh bank syariah di Indonesia khususnya BSI untuk selalu konsisten dalam membuat rincian laporan tersebut agar nasabah mengetahui kejelasan penggunaan dana kebajikan yang mereka salurkan. Karena secara tidak langsung hal tersebut bisa meningkatkan rasa kepercayaan nasabah kepada bank yang bersangkutan.

Kesimpulan

Laporan keuangan yang menggambarkan kontribusi bank syariah dalam kegiatan sosial disebut sebagai laporan keuangan sumber dan penyaluran dana kebajikan. Penyaluran dana kebajikan saat ini ditujukan untuk pemberdayaan dalam bidang ekonomi, kesehatan, pendidikan, sumbangan dan santunan, serta pemberdayaan lainnya untuk kepentingan umum.

Informasi dalam laporan keuangan sumber dan penyaluran dana kebajikan sangat penting bagi stakeholders karena mereka bisa mengetahui terkait sumber dana kebajikan (qardhul hasan) beserta penyalurannya. Laporan keuangan sumber dan penyaluran dana kebajikan (qardhul hasan) pada BSI mengacu kepada PSAK No. 101 serta penyaluran dana kebajikan ini akan diberikan kepada LAZ BSMU.

Saran

Dilihat dari kesimpulan di atas, saran yang diberikan penyusun untuk Bank Syariah Indonesia dan untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat bermanfaat untuk masyarakat. Berikut saran yang diberikan yaitu:

1. Untuk Bank Syariah Indonesia (BSI) dari sisi pelaporan sumber dana dan penyaluran dana kebajikan terbilang baik karena sudah sesuai dengan format yang ada. Alangkah baiknya jika Bank Syariah Indonesia tetap konsisten dalam melaporkan pengelolaan dana kebajikan yang dilakukan.
2. Bagi yang ingin melakukan penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih detail tentang komponen laporan keuangan pada setiap periodenya serta dapat melakukan perbandingan dengan bank sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

Anam, Moh. Khoirul. n.d. 2017. "Penerapan PSAK 101 Pada Laporan Dana Zakat Dan Dana Kebajikan." *Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat* 1-14

- Balanger, Rasya Fadila, Herman Karamoy, and Hendrik Gamaliel . 2017. "Evaluasi Pengungkapan Dana Zakat Dan Dana Kebajikan Pada Laporan Keuangan Bank BRI Syariah Cabang Manado." *Jurnal EMBA* 1956-1964.
- Indonesia, Bank Syariah. 2021. *BSI Gandeng UNHCR Salurkan Rp 1 Miliar*. March 9. Accessed December 23, 2021. <https://www.bankbsi.co.id/company-information/csr/read/bsi-gandeng-unhcr-salurkan-rp-1-miliar>.
- Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia, tahun 2021
- Sholihah, Ria Anisatus. 2021. "Pengungkapan Pendapatan Nonhalal pada Laporan Keuangan Bank Umum Syariah." *Jurnal Akuntansi Syariah* 67-81.
- Utami, Vina Putri, Rosita Apriliya Rani, and Septi Dwi Azizah. 2018. "Laporan Keuangan Lembaga Keuangan Syariah Sebagai Bentuk Transparansi Pengalokasian Rekening Dana ebajikan." *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi* 47-58.